

STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA MANGROVE
WONOREJO SURABAYA

SKRIPSI



Oleh:

Khoirul Umam
NPM: 0924010024

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWATIMUR
SURABAYA
2013

SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA MANGROVE WONOREJO SURABAYA

Disusun oleh :

KHOIRUL UMAM
NPM : 0924010024

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
pada tanggal

Menyetujui,

Pembimbing :

1. Pembimbing Utama :

Dr. Ir. SUDIYARTO, MMA

2. Pembimbing Pendamping

Ir. SRI TJONDRO WINARNO, MP

Tim Dosen Penguji,

1. Ketua

Dr. Ir. SUDIYARTO, MMA

2. Sekretaris

Dr. Ir. EKO NURHADI, MS

3. Anggota

Ir. EKO PRIYANTO, MP

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Pogram Studi Agribisnis

Dr. Ir. RAMDAN HIDAYAT, MS
NIP. 19620205 198703 1005

Dr. Ir. EKO NURHADI, MS
NIP. 19570214 198703 1001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia- Nya sehingga Proposal Skripsi dengan judul “ Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya “ Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian UPN “ Veteran “ Jawa Timur.

Peneliti menyadari bahwa segala keberhasilan dan kesuksesan tidak terlepas dari sang khaliq dan juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :Dr. Ir. Sudiyarto. MM_selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ir. Sri Tjondro Winarno. MM selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan banyak pengarahan, motivasi, masukan serta meluangkan waktu dan tenaganya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan untuk membimbing peneliti.

Selain itu, peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak - pihak yang telah membantu dalam proses penulisan Skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto. MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. Ir. Ramdan Hidayat, MS selaku Dekan Fakultas Pertanian – Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Dr.Ir. Eko Nurhadi, MS selaku ketua Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian- Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Muchammad Wachid. S.kom selaku Ketua Pengelola Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya.

5. Seluruh Pengelola Mangrove Wonorejo Surabaya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas kesempatan dan tenaga serta informasi dan data yang melengkapi laporan ini.
6. Seluruh keluarga besarku terutama Ayahanda tercinta yang bernama Djumiran, dan Ibunda tercinta yang bernama Nur Hayati, kakak dan adik-adikku yang bernama (Mochammad Nurul Huda, Kunti Khoiroh, dan Qurota`Ayun) yang telah banyak memberikan dukungan do'a, semangat dan kasih sayang yang tak terhingga.
7. Sahabat-sahabatku semuanya (Zaenal Aripin, Rinanda Kirana Oktasari, Briand Pravilia, Retno Ardila) serta teman-teman semester VII Jurusan Agribisnis, serta semua pihak terkait yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat peneliti harapkan untuk kesempurnaan Skripsi ini. Akhir kata, Peneliti berharap semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang memerlukannya.

Surabaya, 3 Februari 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	
RINGKASAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Hasil Penelitian Terdahulu	7
B. Konsep Wisata	8
1. Pengertian Wisata	8
2. Pengertian Pariwisata	9
3. Pengertian Wisatawan	10
4. Dampak Positif dan dampak negative pariwisata	11
C. Konsep Ekowisata	13
1. Pengertian Ekowisata	13
2. Prinsip Dasar Ekowisata	14
D. Hutan Mangroven	14
1. Definisi, Jenis, danPenyebaran Mangrove	14
2. Karakteristik Habitat dan Ekosistem Mangrove	15

3. Fungsi dan Manfaat Mangrove	16
F. Konsep Strategi	18
1. Pengertian Strategi	18
2. Formulasi Strategi	19
III. KERANGKA PEMIKIRAN	24
IV. METODE PENELITIAN	26
A. Lokasi dan Waktu Tempat Penelitian	26
B. Penentuan Responden	26
C. Sumber Data Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	28
F. Analisis Data	29
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Kondisi Geografis Surabaya	40
B. Wilayah Kelurahan Wonorejo	41
C. Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya	42
1. Sejarah Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya	44
2. Kepengurusan Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya	45
D. Potensi Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya	48
1. Kondisi Lahan dan Kesesuaian tempat	48
2. Sumber Daya Alam	49
3. Dukungan Pemerintah	51
4. Organisasi Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya	52
5. Partisipasi Masyarakat Lokal terhadap Pembangunan Ekowisata Mangrove Wonorejo	53
6. Sarana dan Prasarana Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya	54

E.	Manfaat Pembangunan Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya bagi masyarakat Wonorejo	63
1.	Manfaat dari Segi Aspek Sosial	64
2.	Manfaat dari Segi Aspek Ekonomi	65
3.	Manfaat dari Segi Aspek Agribisnis	66
F.	Jadwal Kunjungan Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya	66
G.	Jumlah pengunjung Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya	67
H.	Analisis Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal	69
1.	Analisis Faktor Internal	69
2.	Analisis Faktor Eksternal	76
3.	Matrik Pembobotan IFAS dan EFAS	82
I.	Analisis Strategi Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya	84
J.	Pemilihan Strategi dan Implementasinya	88
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN	93
A.	Kesimpulan	93
B.	Saran	96
	DAFTAR PUSTAKA	98
	LAMPIRAN	110

RINGKASAN

Pembangunan wilayah pesisir dan laut secara berkelanjutan merupakan kebijakan penting Departemen Kelautan dan Perikanan. Kebijakan tersebut didasarkan pada pemikiran bahwa wilayah pesisir dan laut secara ekologis dan ekonomis sangat potensial untuk dikembangkan dan dimanfaatkan demi untuk kesejahteraan masyarakat. Meskipun pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mendorong pemanfaatan sumberdaya pesisir dan laut secara berkelanjutan, namun pola pemanfaatan yang sifatnya merusak dan mengancam kelestarian sumberdaya pesisir dan laut masih saja terus berlangsung. Hal ini disebabkan oleh Kebutuhan hidup seseorang yang semakin lama semakin tinggi. Pengembangan ekonomi wisata (ekowisata) merupakan salah satu alternatif pembangunan yang dapat membantu mengatasi masalah tersebut. Salah satu dari sumber yang mendapat perhatian di wilayah pesisir adalah ekosistem mangrove. Fungsi hutan mangrove sebagai tempat penampung sedimen, sehingga hutan mangrove merupakan ekosistem dengan tingkat produktivitas yang tinggi dengan berbagai macam fungsi ekonomi, sosial, dan lingkungan yang penting. Salah satu fungsi sosial hutan mangrove adalah memungkinkannya berfungsi sebagai tujuan wisata. Pemanfaatan ekosistem mangrove untuk konsep wisata (ekowisata) sejalan dengan pergeseran minat wisatawan dari old tourism yaitu wisatawan yang hanya datang melakukan wisata saja tanpa ada unsur pendidikan dan konservasi menjadi new tourism yaitu wisatawan yang datang untuk melakukan wisata yang di dalamnya ada unsure pendidikan dan konservasi. Untuk mengelola dan mencari daerah tujuan ekowisata yang spesifik alami dan kaya akan keanekaragaman hayati serta dapat melestarikan lingkungan hidup.

Salah satu obyek wisata yang memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut saat ini adalah kawasan Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya. Kawasan konservasi hutan mangrove yang terletak di Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Rungkut Surabaya Timur, dengan luas kawasan sekitar \pm 200 hektar. Ekowisata mangrove merupakan salah satu tempat wisata yang sudah menjadi ikon warga Surabaya di mata pelancong wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Di kawasan ini terdapat sedikitnya 30 spesies satwa dilindungi, terutama kera berekor panjang atau Bekantan yang populasinya sekitar \pm 100 ekor. Selain itu, kondisi alam yang tenang dan asri dengan pemandangan hutan mangrove yang menyegarkan menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan untuk datang berkunjung. Kondisi tersebut ditunjang dengan fasilitas yang disediakan oleh pihak pengelola antara lain seperti lahan parkir, loket pembayaran, dermaga, warung, toilet umum, musholla, gazebo dan lain-lain. Keterbatasan tempat rekreasi yang berbasis lingkungan (ekowisata) yang ada di Surabaya merupakan salah satu alasan mengapa pemerintah kota membangun Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya yang di kelola oleh masyarakat Wonorejo sendiri. Dengan seiring berjalannya waktu tempat wisata ini mampu menyedot perhatian masyarakat Surabaya yang ingin berwisata yang berbasis lingkungan sehingga tiap tahunnya jumlah pengunjung semakin meningkat.

ABSTRAK

Tujuan skripsi ini antara lain : Mendeskripsikan potensi pengembangan ekowisata mangrove di Wonorejo, Mendeskripsikan manfaat yang dapat diperoleh masyarakat Wonorejo dengan adanya Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya, Menganalisis kondisi lingkungan internal dan eksternal dalam pengembangan Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya, dan Merumuskan strategi yang dapat di lakukan lingkungan internal dan eksternal untuk mengembangkan Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya. Untuk menjawab tujuan pertama dan kedua menggunakan analisis deskriptif, untuk menjawab tujuan yang ketiga menggunakan metode IFAS (Internal Strategy Factors Analisis Summary) dan EFAS (Eksternal Strategy Factors Analysis Summary)

Potensi yang di miliki oleh Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya saat ini antara lain: Ekologi tempat / kesesuaian tempat, Sumber daya alam yang meliputi flora dan fauna, dukungan pemerintah, keorganisasian, dukungan masyarakat Wonorejo dan Sarana & prasarana. Ada tiga segi aspek manfaat yang di miliki oleh Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya yaitu aspek sosial, ekonomi dan agribisnis. Dari hasil perhitungan IFAS dan EFAS, maka Strategi yang harus di tempuh adalah strategi agresif (pertumbuhan) yaitu strategi yang menggunakan kekuatannya untuk mendapatkan peluang.

Kata kunci: Strategi pengembangan ekowisata mangrove

ABSTRACT

The purpose of this thesis include: Describe the potential for ecotourism development in mangrove Wonorejo, describe the benefits that can be gained by the community Wonorejo Mangrove Ecotourism Wonorejo Surabaya, analyze the internal and external environment in the development of Mangrove Ecotourism Wonorejo Surabaya, and formulate strategies that can be done internal environment and externally to develop Mangrove Ecotourism Wonorejo Surabaya. To answer the first and second objectives using descriptive analysis, to answer the third objective using IFAS (Internal Factors analisis Strategy Summary) and EFAS (External Factors Analysis Summary Strategy) Potential of which is owned by Mangrove Ecotourism Wonorejo Surabaya today include: Ecology place / suitability places, natural resources including flora and fauna, government support, organizational, and community support facilities & infrastructure Wonorejo. There are three aspects in terms of the benefit that is owned by Mangrove Ecotourism Wonorejo Surabaya ie social, economic and agribusiness. From the calculation of IFAS and EFAS, the strategy must take is an aggressive strategy (growth) is a strategy that uses his strength to get the opportunity.

Keywords: mangrove eco-tourism development strategy

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, yang memiliki 17.508 pulau dengan panjang garis pantai 81.000 km, memiliki potensi sumberdaya pesisir dan lautan yang sangat besar (Bengen, 2001). Besarnya potensi sumberdaya kelautan Indonesia tersebut, sangat strategis untuk dikembangkan dalam bidang wisata demi membangun perekonomian dan menunjang kesejahteraan masyarakat yang mengacu pada semangat otonomi daerah dan kemandirian masyarakat lokal (Rutana, 2011).

Pembangunan wilayah pesisir dan laut secara berkelanjutan merupakan kebijakan penting Departemen Kelautan dan Perikanan. Kebijakan tersebut didasarkan pada pemikiran bahwa wilayah pesisir dan laut secara ekologis dan ekonomis sangat potensial untuk dikembangkan dan dimanfaatkan demi untuk kesejahteraan masyarakat. Meskipun pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mendorong pemanfaatan sumberdaya pesisir dan laut secara berkelanjutan, namun pola pemanfaatan yang sifatnya merusak dan mengancam kelestarian sumberdaya pesisir dan laut masih saja terus berlangsung. Hal ini disebabkan oleh Kebutuhan hidup seseorang yang semakin lama semakin tinggi. Pengembangan ekonomi wisata (ekowisata) merupakan salah satu alternatif pembangunan yang dapat membantu mengatasi masalah tersebut (Tuwo, 2011).

Salah satu dari sumber yang mendapat perhatian di wilayah pesisir adalah ekosistem mangrove. Fungsi hutan mangrove sebagai tempat penampung sedimen, sehingga hutan mangrove merupakan ekosistem dengan tingkat produktivitas yang tinggi dengan berbagai macam fungsi ekonomi, sosial, dan lingkungan yang penting. Salah satu fungsi sosial hutan mangrove adalah memungkinkannya berfungsi sebagai tujuan wisata.

Pemanfaatan ekosistem mangrove untuk konsep wisata (ekowisata) sejalan dengan pergeseran minat wisatawan dari old tourism yaitu wisatawan yang hanya datang melakukan wisata saja tanpa ada unsur pendidikan dan konservasi menjadi new tourism yaitu wisatawan yang datang untuk melakukan wisata yang di dalamnya ada unsure pendidikan dan konservasi. Untuk mengelola dan mencari daerah tujuan ekowisata yang spesifik alami dan kaya akan keanekaragaman hayati serta dapat melestarikan lingkungan hidup (Rutana, 2011)

Letak geografis Surabaya boleh dikatakan merupakan sebuah kota yang berbatasan langsung dengan beberapa pantai. Namun, akses yang mudah dijangkau bukan merupakan satu-satunya faktor yang menjadikan Surabaya sebagai pilihan lokasi wisata. Jenis wisata yang ditawarkan maupun kondisi alam dan lingkungan obyek wisata juga mempengaruhi keinginan wisatawan untuk mengunjungi berbagai obyek wisata di Surabaya.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kedatangan wisatawan pada suatu obyek wisata, yang pertama adalah faktor irrasional (dorongan bawah sadar) yang meliputi lingkup pergaulan dan ikatan keluarga, tingkah laku seseorang, pengaguman pribadi, perasaan-perasaan keagamaan, hubungan masyarakat dan promosi pariwisata, iklan dan penyebaran serta kondisi ekonomi (pendapatan dan biaya). Sedangkan faktor yang kedua merupakan faktor rasional, meliputi sumber-sumber wisata, fasilitas wisata, kondisi lingkungan, susunan kependudukan, situasi politik dan keadaan geografis (Wahab 1992).

B. Perumusan Masalah

Menurut beberapa pengamat pariwisata mengatakan bahwa perkembangan dunia pariwisata saat ini mulai banyak yang meninggalkan konsep pariwisata konvensional (profit orientet), meskipun tidak murni seratus persen dan konsep pariwisata saat ini banyak yang mengarah pada lingkungan (ekowisata), dimana keaslian potensi kekayaan alam dan peran serta masyarakat setempat sangat dibutuhkan. Indonesia yang merupakan negara yang memiliki potensi kekayaan alam yang berlimpah ruah, bahkan peranannya yang sangat penting bagi pengembangan kepariwisataan terutama wisata alam.

Salah satu obyek wisata yang memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut saat ini adalah kawasan Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya. Kawasan konservasi hutan mangrove yang terletak di Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Rungkut Surabaya Timur, dengan luas kawasan sekitar \pm 200 hektar. Ekowisata mangrove merupakan salah satu tempat wisata yang sudah menjadi ikon warga Surabaya di mata pelancong wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Di kawasan ini terdapat sedikitnya 30 spesies satwa dilindungi, terutama kera berekor panjang atau Bekantan yang populasinya sekitar \pm 100 ekor.

Selain itu, kondisi alam yang tenang dan asri dengan pemandangan hutan mangrove yang menyegarkan menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan untuk datang berkunjung. Kondisi tersebut ditunjang dengan fasilitas yang disediakan oleh pihak pengelola antara lain seperti lahan parkir, loket pembayaran, dermaga, warung, toilet umum, musholla, gazebo dan lain-lain.

Keterbatasan tempat rekreasi yang berbasis lingkungan (ekowisata) yang ada di Surabaya merupakan salah satu alasan mengapa pemerintah kota membangun Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya yang di kelola oleh masyarakat Wonorejo sendiri. Dengan seiring berjalannya waktu tempat wisata

ini mampu menyedot perhatian masyarakat Surabaya yang ingin berwisata yang berbasis lingkungan sehingga tiap tahunnya jumlah pengunjung semakin meningkat. Meskipun demikian, sebenarnya di dalam Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya masih banyak kekurangan antara lain dari segi manajemen dan dari segi fasilitasnya. Kekurangan dari segi manajemen antara lain : masalah sumber daya manusia, minimnya pengetahuan dan pengalaman tenaga kerja tentang hutan mangrove, kurangnya pengetahuan tentang usaha wisata, dan lain-lain. Sedangkan dari segi fasilitas antara lain: banyak fasilitas ekowisata yang rusak dan kurang representatif, di Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya.

Penilaian terhadap suatu kawasan wisata memiliki peranan yang dapat menentukan pengembangan dari tempat wisata itu sendiri yang mencakup berbagai faktor antara nilai sosial, ekonomi dan budaya yang saling berkaitan. Salah satu metode penilaian yang digunakan untuk meneliti Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya adalah memakai Metode Analisis SWOT. Metode ini merupakan dasar bagaimana strategi yang dapat di rumuskan oleh pengelola Ekowisata Mangrove Wonorejo dalam mengembangkan kawasan wisata.

Berdasarkan kondisi tersebut strategi yang dapat dilakukan dalam pengelolaan ekowisata mangrove ini secara baik, berkelanjutan dan bertanggung jawab dapat dimulai dari mengumpulkan data dan informasi tentang nilai strategi dari obyek wisata ini.

Berdasarkan berbagai penjelasan di atas maka perlu untuk dilakukan penelitian mengenai “Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Wonorejo”

Dari latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja potensi yang di miliki oleh ekowisata mangrove di Kecamatan Wonorejo ?
2. Manfaat pengembangan ekowisata mangrove bagi masyarakat Wonorejo ?
3. Bagaimana kondisi lingkungan internal dan eksternal dalam pengembangan Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya ?
4. Bagaimana merumuskan strategi pengembangan Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan potensi pengembangan ekowisata mangrove di Wonorejo
2. Mendeskripsikan manfaat yang dapat diperoleh masyarakat Wonorejo dengan adanya Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya.
3. Menganalisis kondisi lingkungan internal dan eksternal dalam pengembangan Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya.
4. Merumuskan strategi yang dapat di lakukan lingkungan internal dan eksternal untuk mengembangkan Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya.

D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Manfaat dan kegunaan yang dapat diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Dapat memberikan informasi kepada pemerintah maupun masyarakat sebagai bahan pertimbangan mengenai pentingnya keberadaan Ekowisata Mangrove dan sebagai penentu kebijakan untuk pengambilan keputusan tentang keberlangsungan mangrove ke arah yang lebih baik.
2. Dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang akan mempelajari atau membahas mengenai pemanfaatan ekowisata mangrove sekaligus sebagai referensi untuk penelitian di masa yang akan datang.